

EFEKTIVITAS DINAS PEKERJAAN UMUM DALAM PEMELIHARAAN JALAN DI KOTA MAKASSAR

Andi Asindah Puspa^{1*}, Hafiz Elfiansya Parawu², Ahmad Taufik³

1. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
2. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
3. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Abstract

The aim of this research is to find out how effective the Public Works Department is in maintaining Makassar City roads. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data analysis techniques through reduction, data presentation, drawing conclusions/evaluation. The validity of the data is obtained from source triangulation, technical triangulation and time triangulation. The results of the research show that the timeliness of the Public Works Department in the road maintenance program in the city of Makassar is that as long as the program is implemented it is in accordance with the time specified before the road maintenance program is carried out. The Public Works Department has tried to achieve the objectives of the road maintenance program in Makassar City with specific objectives in the form of regular monitoring and evaluation for work on damaged roads. The real changes felt by the Public Works Department and the community with the road maintenance program in the city of Makassar have been well realized because of the many positive impacts of the program.

Keywords: *effectiveness, public work*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efektivitas Dinas Pekerjaan Umum dalam pemeliharaan jalan Kota Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan/evaluasi. Keabsahan data diperoleh dari tringulasi sumber, tringulasi teknik dan tringulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ketepatan waktu yang dilakukan oleh Dinas PU dalam program Pemeliharaan jalan di kota makassar bahwa selama program dilaksanakan sudah sesuai dengan ketetapan waktu yang di tetapkan sebelum dilakukan program pemeliharaan jalan yang akan di kerjakan. Dinas PU sudah berusaha untuk mencapai tujuan dari program pemeliharaan jalan di Kota Makassar dengan tujuan spesifik yang berupa pemantauan dan dan evaluasi secara berkala untu mengerjakan jalanan yang rusak. Perubahan nyata yang dirasakan oleh Dinas PU ataupun masyarakat dengan adanya program pemeliharaan jalan di kota makassar sudah terealisasikan dengan baik karena banyak dampak positif dari program tersebut.

Kata kunci: efektivitas, pekerjaan umum

* andiasindah@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang pertumbuhan ekonomi dan industrinya terus berkembang setiap tahunnya, sehingga keberadaan jalan raya sangat penting untuk menunjang kecepatan pertumbuhan ekonomi dan juga kebutuhan daerah terpencil untuk menjadi infrastruktur transportasi umum, yang memegang peranan penting dalam industri transportasi.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan yang disebutkan pula mengenai pemeliharaan jalan di pasal 1 ayat 8, serta pembagian wewenang Pemerintah yang tercantum pada pasal 59 ayat 1. Selain itu, adanya pengkajian, penelitian dan pengembangan di bidang jalan yang mencakup aspek perencanaan, pemrograman, perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian, dan pemeliharaan, teknologi bahan dan alat, tata laksana serta pengawasan dan pengendalian Makassar merupakan kota yang pertumbuhan ekonominya berada di peringkat tinggi di Indonesia. Dalam lima tahun terakhir, rata-rata pertumbuhan ekonomi Kota Makassar di atas 9%. Bahkan pada tahun 2008, pertumbuhan ekonomi Kota Makassar mencapai angka 10,83%. Pesatnya

pertumbuhan ekonomi saat itu, bersamaan dengan gencarnya pembangunan infrastruktur yang mendorong perputaran ekonomi.

Jalan merupakan infrastruktur penting dalam perencanaan kota, dimana banyak infrastruktur lainnya juga bergantung pada keberadaan jalan tersebut, termasuk lalu lintas. Karena keragaman penggunaan jalan, distribusi penggunaan jalan yang bergantung pada penggunaan dianggap penting.

Instalasi Pekerjaan Umum memiliki peran yang sangat penting sebagai instansi yang melaksanakan dan mengawasi pembangunan infrastruktur di daerah khususnya di Makassar. Mengingat pentingnya peran dan operasional Badan Kepegawaian Umum (PU) tersebut di atas, maka pemerintah daerah memberikan prioritas kepada badan ini dalam membentuk struktur organisasi daerah.

Makassar sebagai salah satu wilayah di Indonesia tidak yang bisa lepas menjadi sorotan pembangunan karena Makassar sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan membutuhkan perhatian berupa pembangunan infrastruktur sebagai pusat kegiatan warga sampai saat ini pembangunan infrastruktur Kota Makassar belum sepenuhnya dapat mengimbangi kebutuhan warga Kota

Makassar.

Oleh karena itu, terkait dengan berbagai atau banyaknya aktivitas yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari di Kota Makassar, seringkali muncul permasalahan yang kemudian menjadi penghambat kelancaran operasional Kota Makassar dan tentunya akan berdampak buruk bagi kelangsungan hidup masyarakat berbagai permasalahan yang kemudian menjadi penghambat kelancaran kegiatan masyarakat di Kota Makassar, dapat dikatakan bahwa Kota Makassar membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah pusat dan daerah untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur. Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR) terkait erat dengan Rencana Strategis Badan Jalan dan Jasa Konstruksi Kabupaten dengan pemerintah kota karena pengelolaan jalan didasarkan pada kewenangan dan berpengaruh besar terhadap seluruh jalan kondisi di Provinsi Sulawesi Selatan. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur jalan pemerintah Sulawesi Selatan didasarkan pada perencanaan yang matang dan bertahap yang diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat. Pembangunan merupakan isu penting yang harus diperhatikan oleh pemerintah, namun

tidak boleh mengabaikan aspek pemerataan dalam pencapaian dan pemanfaatan pembangunan tersebut, Untuk mencapai kestabilan kinerja jalan provinsi yang diharapkan, perlu dilakukan pembangunan/peningkatan kapasitas jalan dan jembatan provinsi serta pemeliharaan jalan dan jembatan provinsi.

Efektivitas merupakan faktor kunci dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam setiap organisasi, kegiatan atau program. Dikatakan efektif apabila tujuan atau sasaran tercapai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya.

Kemampuan manusia terbatas dalam segala hal, sehingga dengan keterbatasannya itu menyebabkan manusia tidak dapat mencapai pemenuhan kebutuhannya tanpa melalui kerjasama dengan orang lain.

Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepada seseorang yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu.

Kepuasan kerja yang dimaksud adalah tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peranan atau pekerjaannya dalam organisasi. Tingkat rasa puas individu bahwa mereka mendapat imbalan yang setimpal, dari

bermacam-macam aspek situasi pekerjaan dan organisasi tempat mereka berada.

Penilaian mengenai organisasi atau unit organisasi diberikan oleh mereka (individu atau organisasi) dalam lingkungan organisasi itu sendiri, yaitu pihak-pihak dengan siapa organisasi ini berhubungan.

Integrasi adalah pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya.

Pemahaman Program ini sejauh mana program tersebut dapat membuat pihak yang terlibat mampu mengetahui tugas dan tanggungjawabnya serta masyarakat mengetahui dan memahami maksud dari program yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan atau organisasi.

Tepat sasaran merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu program, dalam pelaksanaan program yang ingin dilihat adalah ketepatan sarasannya apakah sudah sesuai dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya atau sebaliknya. Oleh karena itu, keberhasilan sangat berpengaruh dengan sasaran yang ingin dicapai.

Kompensasi yang diberikan perusahaan untuk apa yang dikerjakan oleh karyawan, baik kompensasi finansial seperti bonus, gaji, jaminan kesehatan, dan lain-lain, serta kompensasi non financial seperti promosi jabatan, pujian, penambahan waktu cuti, dan lain sebagainya.

Ketepatan waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan merupakan faktor utama. Semakin lama tugas yang dibebankan itu dikerjakan, maka semakin banyak tugas lain menyusul dan hal ini akan memperkecil tingkat efektivitas kerja karena memakan waktu yang tidak sedikit.

Seorang karyawan mempunyai produktivitas kerja yang tinggi dalam bekerja tentunya akan dapat menghasilkan efektivitas kerja yang baik demikian pula sebaliknya.

Manajer memberikan dorongan, bantuan dan informasi kepada bawahan, sebaliknya bawahan harus melaksanakan tugas dengan baik dan menyelesaikan untuk dievaluasi apakah terlaksana baik atau tidak.

Dengan adanya pengawasan maka kinerja karyawan dapat terus terpantau dan hal ini dapat memperkecil resiko kesalahan dalam pelaksanaan tugas (Sahrawat & Narang, 2001). Pemeliharaan adalah pemeliharaan sebuah pekerjaan yang

dilakukan secara berurutan untuk menjaga atau memperbaiki fasilitas yang ada sehingga sesuai dengan standar (sesuai dengan standar fungsional dan kualitas).

Dinas PUPR Kabupaten Kulon Progo, 2022) pekerjaan pemeliharaan jalan merupakan pekerjaan yang penting untuk dilaksanakan karena konstruksi jalan merupakan investasi modal yang besar sehingga apabila pelaksanaannya diabaikan akan membutuhkan biaya rekonstruksi yang sangat mahal untuk bisa mempertahankan *performance standard* (perbaikan ke standar kondisi yang layak).

Tujuan pemeliharaan jalan adalah untuk mempertahankan kondisi jalan mantap sesuai dengan tingkat pelayanan dan kemampuannya pada saat jalan tersebut selesai dibangun dan dioperasikan sampai dengan tercapainya umur rencana yang telah ditentukan. Secara umum pemeliharaan jalan dimaksudkan untuk: Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi dalam melayani lalu lintas sehingga keselamatan lalu lintas terjamin dan pelayanan jalan meningkat. Artinya kecelakaan yang diakibatkan oleh kondisi jalan yang buruk dapat ditekan seminimal mungkin dan karena kondisi jalan yang baik para

pengguna jalan akan menikmati kenyamanan selama perjalanannya.

Besarnya biaya operasi kendaraan tergantung pada jenis kendaraan geometric dan kondisi jalan. Apabila jalan dalam kondisi baik maka Biaya Operasi Kendaraan (BOK) tidak meningkat, sedangkan yang sangat berkepentingan dengan BOK adalah para pengguna jalan.

Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan hanya pada interval waktu tertentu karena kondisi jalan sudah mulai menurun. Kegiatan ini meliputi perbaikan, *levelling*, *resealing* maupun *overlay* (pelapisan ulang) pada jalan beraspal atau *regrooving* (pengaluran/pengkasaran permukaan) maupun *overlay* pada jalan beton semen.

Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan untuk hal-hal yang sifatnya mendadak dan mendesak darurat akibat terjadi kerusakan setempat yang cukup berat misalnya jalan putus akibat banjir, longsor, gempa, dll. Kegiatan rehabilitasi ini meliputi semua kegiatan pengembalian kondisi jalan ke kondisi semula yang harus dilakukan agar lalu lintas tetap berjalan dengan lancar.

Pemahaman Program ini sejauh mana program tersebut dapat membuat pihak yang terlibat mampu mengetahui tugas dan tanggungjawabnya serta

mengetahui dan memahami maksud dari program yang dilaksanakan.

Tepat sasaran yaitu hal yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu program dalam pelaksanaan program yang ingin dilihat adalah ketepatan sarasannya apakah sudah sesuai dengan sasaran yang sudah ditentukan.

Tepat waktu yaitu dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan aparat Dinas maupun pihak yang terkait.

Tercapainya tujuan yaitu sejauhmana tujuan program yang telah disepakati bersama dapat terealisasikan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari sejauh mana hasil pelaksanaan program sesuai dengan yang di harapkan.

Perubahan nyata yang dimaksud yaitu melihat bahwa sejauhmana program tersebut dapat memberikan efek atau dampak serta perubahan yang nyata bagi pihak terkait.

METODE

Waktu penelitian yang dilaksanakan kurang lebih 2 bulan setelah seminar. Adapun lokasi penelitian Penelitian ini dilaksanakan di Dinas pekerjaan umum di kota Makassar. Peneliti mengambil lokasi

penelitian karena lokasi penelitian bertempat di Jl. Urip Sumoharjo No.8, Maccini, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90144. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan dan mendalam. Jenis penelitian ini adalah naratif, naratif adalah jenis penelitian yang dijabarkan langsung secara lisan dengan mengatakan atau menceritakan mengenai isi penelitian. Penelitian ini dikumpulkan dengan cara diskusi, percakapan, atau wawancara. Singkatnya, pengalaman individu akan diceritakan kepada peneliti, dan kemudian akan diceritakan kembali dengan susunan kata-kata sang peneliti.

Data primer merupakan suatu data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian, yang artinya data secara langsung dari informan yang bersangkutan dengan cara wawancara untuk mendapatkan jawaban yang berkaitan dengan Efektivitas Program Pemeliharaan Jalan

Data sekunder yang diperoleh dari beberapa laporan atau dokumen yang bersifat informasi tertulis yang bersifat tertulis yang dikumpulkan

peneliti adalah yang berasal dari buku, jurnal, dan sumber-sumber lainnya yang mendukung data yang diperlukan dalam proses penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui hasil pengamatan langsung pada obyek penelitian. Observasi merupakan mekanisme kompleks dalam proses penelitian, dimulai dari penyusunan perencanaan yang dilakukan secara sistematis, mengunjungi kantor yang menjadi objek penelitian yang dilakukan dapat dibuktikan keasliannya.

Dilakukan agar memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab, sambil bertatap muka antara peneliti dengan informan yang mengetahui banyak hal tentang objek dan masalah peneliti. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh secara jelas konkret tentang strategi efektivitas program pemeliharaan jalan.

Teknik dokumentasi ini menggunakan cara mengumpulkan data-data yang sudah ada, pengumpulan data yang dilakukan dengan metode mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada.

Diperlukan analisis data dalam penelitian agar mengetahui sebuah permasalahan dan mendapatkan sebuah solusi.

Terdapat tiga teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik analisis data, sebagai berikut.

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal penting, fokus pada hal-hal penting dan mencari tema dan pola. Dari reduksi data tersebut maka dapat memberikan gambaran yang akan mempermudah dalam sebuah proses pengumpulan data yang diperlukan.

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah mereduksi data. Melalui penyajian data sekumpulan informasi tersusun dalam pola hubungan yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan di sajikan dalam bentuk laporan atau uraian singkat

Penarikan kesimpulan ini merupakan hasil penelitian yang akan menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan ini disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman dalam kajian penelitian.

Keabsahan data diperlukan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran dari hasil penelitian. Keabsahan data ini lebih bersifat sejalan dengan proses penelitian berlangsung.

Salah satu cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengujian kredibilitas data adalah dengan triangulasi. Menurut suryono triangulasi adalah penyilangan data yang telah didapat dari sumbernya. triangulasi dapat dibagi ke dalam tiga macam, yaitu:

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memeriksa data/menguji data yang telah di dapatkan dari beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dan pengujian data yang sudah di dapatkan melalui hasil pengamatan, wawancara dan dokumen yang ada. Kemudian peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, dan membandingkan hasil dari wawancara dengan dokumen yang ada.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber-sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dalam hal ini data yang di peroleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumen. Apabila dengan menggunakan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, dapat menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya bias

benar karena mempunyai sudut pandang masing- masing yang berbeda.

Waktu dapat juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara pada saat di pagi hari, saat narasumber masih segar, belum banyak masalah dan akan memberikan data, yang lebih valid sehingga akan lebih kredibel untuk itu dalam hal ini bentuk pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan pengecekan, observasi atau menggunakan teknik lain dalam situasi dan waktu yang berbeda.

Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka harus dilakukan secara berulang-ulang hingga dapat sampai ditemukan kepastian datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas adalah kemampuan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diharapkan dengan efisien, yaitu dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal, efektivitas dapat diukur dengan waktu, tujuan dan kualitas hasilnya. Pemeliharaan jalan merupakan kegiatan yang sangat penting untuk menjaga kualitas jalan agar tetap layak dan aman untuk dilalui oleh pengendara.

Salah satu yang mempengaruhi efektivitas pemeliharaan jalan adalah pemilihan metode yang tepat. Untuk meningkatkan efektivitas pemeliharaan jalan, perlu dilakukan perencanaan yang matang dan pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan pemeliharaan jalan. Hal ini akan memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan menghasilkan kualitas jalan yang optimal. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pemeliharaan jalan, perlu juga dilakukan koordinasi yang baik antara instansi terkait, seperti pemerintah daerah, kontraktor, dan masyarakat. Hal ini akan memudahkan pengawasan dan memastikan bahwa pemeliharaan jalan dilakukan secara tepat waktu dan dengan biaya yang efisien. Menurut Sutrisno (2007) tolak ukur dari efektivitas sebagai berikut:

Pemahaman Program

Pemahaman program adalah kemampuan seseorang atau instansi untuk memahami logika dan struktur dari sebuah program yang akan dijalankan. Adapun Pemahaman program yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum di kota makassar bahwa pahaman program sangatlah penting sebelum dilakukannya program pemeliharaan jalan yang akan di

kerjakan sehingga yang akan dikerjakan akan maksimal seperti tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Adapun tujuan yang ditentukan pihak Dinas Pekerjaan Umum untuk pemeliharaan jalan yang dilaksanakan Dinas PU yang utama adalah resiko terjadinya kecelakaan lalu lintas dan menghemat biaya perawatan jalanan dalam kurun waktu yang lama serta mengurangi kemacetan untuk kenyamanan dan keamanan masyarakat yang sedang berkendara.

Tepat Sasaran

Tepat sasaran adalah tujuan yang telah ditetapkan dilihat dari apa yang diinginkan tercapai atau menjadi kenyataan. dalam pelaksanaan program yang ingin dilihat adalah ketepatan sasarnya apakah sudah sesuai dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya atau sebaliknya. Oleh karena itu, keberhasilan sangat berpengaruh dengan sasaran yang ingin dicapai. Dalam membangun program yang tepat sasaran, terdapat beberapa hal yang perlu banyak diperhatikan diantaranya adalah menentukan target atau sasaran yang jelas dan spesifik. Dinas Pekerjaan Umum menentukan targetnya yang akan di capai dalam program pemeliharaan jalan adalah memperbaiki jalan yang rusak dan peningkatan kualitas jalan agar

masyarakat nyaman dan aman, pelaksanaan program yang akan dikerjakan Dinas PU terdiri dari observasi terlebih dahulu jalan yang mengalami kerusakan dan memantau kondisi jalanan yang akan di perbaiki adapun pelaksanaan program yang lainnya berupa keluhan atau laporan dari masyarakat atau warga setempat melalui media sosial. Lalu Dinas PU menindaklanjuti laporan tersebut.

Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu merupakan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau kegiatan sesuai waktu yang telah di tentukan sebelumnya, karna ketepatan waktu dapat mempengaruhi produktifitas dan efesiensi pekerjaan jalanan yang menjadi keluhan di masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian Dinas PU Kota Makassar, keberhasilan program pemeliharaan jalan yang dilaksakan salah satunya berupa materi dan material yang tersedia dan juga dukungan dari pihak yang terkait di dalam program pemeliharaan jalan tersebut. Adapun hambatan dalam program pemeliharaan jalan oleh Dinas PU merupakan antara lain anggaran yang terbatas ataupun kekurangan material yang tersedia, dan jika hambatan tersebut maka yang dapat dilakukan adalah melaporkan kepada

pimpinan, pihak dari Dinas PU menyatakan bahwa selama program pemeliharaan jalan dilaksanakan sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Tercapaian Tujuan

Tercapainya tujuan merupakan pencepaian suatu sasaran atau target yang telah di tetapkan sebelumnya. Hal ini dapat di artikan sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang di inginkan. Ketika tujuan telah tercapai, maka dapat di katakan suatu usaha atau tindakan telah berhasil dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian Dinas PU dari awal program ini dibuat telah di tentukan tujuan yang spesifik dan terukur menentukan sumber daya yang dibutuhkan setelah itu dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala jadi keberhasilan dari program pemeliharaan jalan ini dapat tercapai. Tetapi hal ini bertentangan dengan pendapat dari masyarakat yang menyatakan program ini belum terealisasikan dengan baik, dengan adanya wilayah yang jalannya di bongkar tapi tidak dilakukan pemeliharaan kembali sehingga

pengguna jalan yang melintas merasa kurang nyaman.

Perubahaan Nyata

Perubahan nyata merupakan proses yang terjadi didalam organisasi yang melibatkan perubahan signifikan dalam cara organisasi tersebut beroperasi. Berdasarkan hasil penelitian Dinas PU menyatakan bahwa program pemeliharaan jalan ini telah memberikan efek terhadap jalan yang awalnya rusak menjadi lebih baik, itu merupakan perubahan nyata yang dapat dirasakan. Dan hal tersebut mendapat respon positif dari masyarakat yang merasakan perubahannya seperti memposting gambar dan video dan mengucapkan ucapan terima kasih atas program pemeliharaan jalan yang telah dikerjakan dengan baik. Masyarakat juga menilai bahwa program pemeliharaan jalan ini dapat mengurangi kemacetan dan menurunkan tingkat kecelakaan serta memberikan rasa nyaman tentram kepada masyarakat dalam menggunakan jalanan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa Sebelum menjalankan program Dinas PU kota

Makassar sudah memahami struktur program yang akan di jalankan. Tujuan yang dilakukan Dinas PU kota Makassar adalah mengurangi resiko terjadinya kecelakaan lalu lintas, menghemat biaya perawatan jalan, mengurangi kemacetan dan keamanan masyarakat pengguna jalan. Tujuan yang ditetapkan Dinas PU sudah tepat pada sasaran karena pihak yang terkait sudah menyelesaikan target yang harus dicapai dan cara pelaksanaannya sudah tepat dengan memperhatikan tujuan dari program pemeliharaan jalan tersebut. Ketepatan waktu yang dilakukan oleh Dinas PU dalam program Pemeliharaan jalan di kota makassar bahwa selama program dilaksanakan sudah sesuai dengan ketetapan waktu yang di tetapkan sebelum dilakukan program pemeliharaan jalan yang akan di kerjakan. Dinas PU sudah berusaha untuk mencapai tujuan dari program pemeliharaan jalan di Kota Makassar dengan tujuan spesifik yang berupa pemantauan dan dan evaluasi secara berkala untu mengerjakan jalanan yang rusak. Perubahaan nyata yang dirasakan oleh Dinas PU ataupun masyarakat dengan adanya program pemeliharaan jalan di kota makassar sudah terealisasikan dengan baik karena banyak dampak positif dari program

tersebut.

REFERENSI

- Anis, I., Usman, J., & Arfah, S. R. (2021). Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa. *E-Journal UNIMUS*, 2(3), pp. 1105–1116.
- Asnery, R., Lionardo, A., & Wulandari, N. (2022). Efektivitas Program Pemeliharaan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan Dimasa Pandemi Covid-19. *Tanah Pilih*, 2(2), pp. 100–115.
- Beni. (2016). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi* (1st ed.). Jakarta: Taushia.
- Depertemen Pekerjaan Umum Direktorat Bina Marga. (1985). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 26 Tahun 1985 tentang Jalan*.
- Dinas PUPR Kabupaten Kulon Progo. (2022). Pemeliharaan Jalan. *Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kulon Progo*, pp. 1–2.
- Hasibuan, S. M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrawijaya, I. (2010). *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi* (cetakan 1). Bandung: PT Refika Aditama.
- Mahmudi. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta.
- Malthis, & Jakson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Mingkid, J., Liando, D., & Lengkong, J. (2017). Efektivitas Penggunaan Dana Desa dalam Peningkatan Pembangunan. *Eksekutif Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(2), pp. 1–11.
- Sahrawat, & Narang. (2001). *Production Management*. New Delhi: Dhanpat Rai & Co. (P) Ltd.
- Steers, & Richard. (1985). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Tangkilisan, V., Kawengian, S. E. S., & Mayulu, N. (2013). Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Kadar Hs- CRP Serum Pada Mahasiswa Obes Dan Tidak Obes di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal E-Biomedik*, 1(1), pp. 635–641. <https://doi.org/10.35790/ebm.1.1.2013.4611>
- Vatika Sari, C. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Program Mappadeceng Di Dinas Sosial Kabupaten Soppeng. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), pp. 951–952.